

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

A. Identitas Program Pendidikan

Nama Sekolah : SMK VIDYA SASANA
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas / Semester : X / 1
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 10 X 45 menit (2 x pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHU)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMP ETEN SI
3.1 Menganalisis jenis dan bentuk badan usaha	4.1 Mengevaluasi jenis dan bentuk badan usaha

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. IPK Pada KD Pengetahuan

- 3.1.1 Menganalisis mengenai badan usaha dan perusahaan
- 3.1.2 Menganalisis jenis kombinasi badan usaha

2. IPK Pada KD Keterampilan

- 4.1.1 Mengevaluasi bentuk penggabungan badan usaha

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1 Dengan menggunakan aplikasi dan platform digital siswa mengakses informasi dan berdiskusi untuk menganalisis mengenai badan usaha dan perusahaan
- 3.1.2 Dengan menggunakan aplikasi dan platform digital siswa mengakses informasi dan berdiskusi untuk menganalisis jenis kombinasi badan usaha
- 4.1 Dengan mengerjakan tugas dan tes yang disiapkan pada media daring, serta melakukan analisis mendalam, siswa dapat mengevaluasi bentuk penggabungan badan usaha

E. Materi Pembelajaran

Badan usaha dan perusahaan

1. Pengertian Akuntansi

Badan Usaha merupakan kesatuan yuridis atau hukum, teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Meskipun sering disamakan dengan perusahaan, sesungguhnya mereka adalah dua hal yang berbeda.

2. Bentuk-Bentuk Badan Usaha di Indonesia

a. Perusahaan Perseorangan

Dari namanya kita tahu bahwa perusahaan perseorangan merupakan jenis kegiatan usaha, modal dan manajemennya ditangani oleh satu orang.

Orang yang punya usaha tersebut biasanya menjadi manajer atau direktur sendiri, jadi tanggung jawabnya tidak terbatas. Namun jika untung, tentu untuk sendiri dong.

Ciri-cirinya :

Dimiliki oleh perorangan.

Pengelolaan terbatas atau sederhana.

Modal tidak terlalu besar.

Kelangsungan hidup usaha bergantung pada pemilik perusahaan.

Kelebihan :

- Dapat mudah dimulai.
- Biaya tergolong rendah.
- Bebas dalam mengelola perusahaan.

Kekurangan :

- Karena perorangan dan biaya terbilang sedikit, jadi kemampuan perusahaan terbatas.
- Tenaga kerja dan manajemen terbatas.
- Kebutuhan modal yang dapat dipenuhi oleh pemilik juga kecil.

B. Koperasi

Koperasi adalah jenis badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan **prinsip koperasi** sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Menurut ILO (*International Labour Organization*), koperasi memiliki 6 elemen atau ciri – ciri yang harus dimiliki :

Koperasi adalah perkumpulan orang – orang.

Penggabungan orang – orang berdasarkan kesukarelaan.

Terdapat tujuan ekonomi yang ingin dicapai.

Terdapat kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan.

Anggota koperasi menerima manfaat dan resikonya secara seimbang.

Kelebihan :

- Sisa hasil Usaha yang dihasilkan oleh koperasi akan dibagi kepada anggota.
- Anggota koperasi berperan jadi konsumen dan produsen sekaligus.
- Seseorang yang akan menjadi anggota koperasi atau yang ingin atau yang sudah menjadi anggota, bukan karena terpaksa, melainkan keinginannya sendiri untuk memperbaiki hidupnya.
- Mengutamakan kepentingan Anggota.

Kekurangan :

- Modal terbatas.
- Daya saing lemah.
- Tidak semua anggota memiliki kesadaran berkoperasi.
- Sumber daya manusia terkadang kurang.

C. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN merupakan jenis badan usaha dimana seluruh atau sebagian modal dimiliki oleh Pemerintah. Status pegawai yang bekerja di BUMN adalah karyawan BUMN, bukan pegawai negeri. Saat ini sudah ada 3 bentuk badan usaha BUMN, yaitu :

1. Perjan

Perjan merupakan salah satu bentuk badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh Pemerintah. Kemudian *perjan fokus melayani masyarakat*. Namun karena selalu fokus pada masyarakat dan tanpa adanya pemasukan untuk menanggulangi hal tersebut, maka sudah tidak terapkan lagi. **Contoh Perjan** : PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api), sekarang menjadi PT. KAI.

2. Perum

Perum ibarat perubahan dari Perjan. Sama seperti perjan, namun perum berorientasi pada profit atau mencari keuntungan. Perum dikelola oleh negara dan karyawan berstatus

sebagai Pegawai Negeri. Walaupun sudah berusaha mencari keuntungan namun tetap saja merugi, sehingga Negara menjualnya ke publik dan pada akhirnya berganti nama menjadi Perseo.

3.Persero

Persero merupakan salah satu **bentuk badan usaha** yang dikelola oleh Negara. Tidak seperti Perjan dan Perum. Selain mencari keuntungan, Persero juga mendedikasikan untuk pelayanan masyarakat.

Ciri-ciri Persero :

a. *.Tujuan utamanya mencari laba (Komersial)*

b. Modal sebagian atau seluruhnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan yang berupa saham-saham

c. Dipimpin oleh direksi

d. Pegawainya berstatus sebagai pegawai swasta

e. Badan usahanya ditulis PT (nama perusahaan) (Persero)

f. Tidak memperoleh fasilitas negara

Contoh Persero : PT. Kereta Api Indonesia, PT. Perusahaan Listrik Negara, PT. Pos Indonesia dan masih banyak lagi.

D. BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

Badan Usaha Milik Swasta atau BUMS adalah jenis badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33, bidang- bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak. Berdasarkan badan hukumnya, BUMS dibedakan menjadi :

1.Firma(Fa)

Firma merupakan badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan.

Modal firman berasal dari anggota pendiri. Untuk laba atau keuntungan dibagikan kepada anggota dengan perbandingan sesuai akta sewaktu pendiriannya.

Ciri-ciri Firma :

Para sekutu aktif dalam mengelola perusahaan

Tanggung jawab tak terbatas atas segala resiko yang terjadi

Akan berakhir jika salah satu anggota mengundurkan diri atau meninggal dunia.

Kelebihan :

- Mudah, tak perlu banyak persyaratan namun perlu kesepakatan para pihak yang akan mendirikan firma.
- Tidak terlalu memerlukan akta formal karena menggunakan akta dibawah tanda tangan
- Modal lebih cepat cair
- Lebih mudah berkembang

Kekurangan :

- Punya tanggung jawab yang tak terbatas apabila ada resiko
- Bisa mengancam kelangsungan hidup perusahaan bila salah satu pendiri meninggal dunia atau mengundurkan diri
- Sulit dalam peralihan pimpinan dan sering terjadi konflik internal
- Kesulitan menghimpun dana besar serta mengikuti tender dalam jumlah tertentu

2. CV (commanditaire vennootschap) atau Persekutuan Komanditer

Perusahaan Komanditer atau yang biasa disingkat menjadi CV merupakan perusahaan persekutuan yang didirikan berdasarkan saling percaya (ciece).

Jadi tuh CV merupakan salah satu bentuk usaha yang dipilih para pengusaha yang ingin punya kegiatan usaha namun modal minim.

Dalam CV, terdapat beberapa sekutu yang secara penuh bertanggung jawab atas sekutu lainnya, kemudian ada salah satu yang menjadi pemberi modal.

Dan tanggung jawab sekutu komanditer hanya terbatas pada sejumlah modal yang diberikan. Sehingga ada 2 jenis sekutu :

- Sekutu aktif adalah anggota yang memimpin/ menjalankan perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas utang- utang perusahaan.
- Sekutu pasif / sekutu komanditer adalah anggota yang hanya menanamkan modalnya kepada sekutu aktif dan tidak ikut campur dalam urusan operasional perusahaan. Sekutu pasif bertanggung jawab atas risiko yang terjadi sampai batas modal yang ditanam.

Ciri – ciri CV :

- a. Didirikan minimal 2 orang, dimana satu orang bertindak sebagai Persero aktif, dan satunya lagi sebagai persero pasif*
- b. Seorang persero aktif akan bertindak mengurus perseroan. Sehingga ia akan bertanggung jawab penuh atas segala resiko.*
- c. Persero pasif hanya bertindak sebagai sleeping partner. Dimana dia hanya bertanggung jawab sebesar modal yang ia setorkan ke dalam perseroan.*

Kelebihan :

- Bentuk CV sudah dikenal masyarakat, sehingga memudahkan perusahaan ikut dalam berbagai kegiatan.
- CV mudah memperoleh modal karena pihak perbankan mempercayainya.
- Lebih mudah berkembang karena dipegang orang yang ahli dan dipercaya.
- CV lebih fleksibel
- Pembagian keuntungan diberikan pada sekutur Komanditer dan tak kena [pajak](#) penghasilan

Kekurangan :

- Untuk mendirikan CV lebih ribet, karena melalui akta notaris dan didaftarkan ke Departmen Kehakiman.
- Status hukum badan usaha CV jarang dipilih oleh pemilik modal atau beberapa proyek besar

3. PT (Perseroan Terbatas)

Merupakan badan hukum perusahaan yang banyak diminati pengusaha. Kenapa? Karena badan hukum ini punya kelebihan dibanding lainnya.

Apa aja? seperti luasnya badan usaha yang bisa dimiliki, bebas dalam pergerakan bidang usaha dan tanggung jawab yang dimiliki terbatas hanya pada modal yang disetorkan.

Ciri – ciri PT :

- a. Kewajiban terhadap pihak luar hanya terbatas pada modal yang disetorkan.*
- b. Mudah dalam peralihan kepemimpinan.*
- c. Usia PT tidak terbatas.*
- d. Mampu untuk menghimpun dana dalam jumlah yang besar.*
- e. Bebas untuk melakukan berbagai aktivitas [bisnis](#).*
- f. Mudah mencari karyawan*

- g. Dapat dipimpin oleh orang yang tidak memiliki saham.*
- h. Pajaknya berganda antara Pajak Penghasilan dan Pajak Deviden*

Kelebihan PT :

- Mudah dalam peralihan kepemimpinan.
- Mudah memperoleh tambahan modal.
- Kelangsungan perusahaan sebagai badan hukum lebih terjamin.
- Lebih efisien dalam manajemen pengolahan sumber-sumber modal.

Kekurangan PT :

- Pajaknya berganda antara Pajak Penghasilan dan Pajak Deviden.
- Pendiannya memerlukan akta notaris dan ijin khusus usaha tertentu.
- Biaya pembentukan PT relatif tinggi.
- Terlalu terbuka dalam pelaporan kepada pemegang saham.

4. Yayasan

Yayasan merupakan salah satu bentuk – bentuk badan usaha, namun yayasan tidak mencari untung. Jadi lebih ke kepentingan sosial dan berbadan hukum.

Ciri – ciri Yayasan :

- a. Yayasan dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- b. Yayasan dibentuk dengan memisahkan kekayaan pribadi pendiri untuk tujuan nirlaba, religi, sosial dan kemanusiaan.*
- c. Didirikan dengan akta notaris.*
- d. Tidak memiliki anggota dan tidak dimiliki siapapun, namun memiliki pengurus atau organ untuk merealisasikan tujuan Yayasan.*
- e. Yayasan dapat dibubarkan oleh pengadilan dalam kondisi pertentangan tujuan yayasan dengan hukum, likuidasi dan pailit.*

Kelebihan Yayasan :

- Non profit dan rela membantu masyarakat

Kekurangan Yayasan :

- Terbatasnya dana

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

- a.** Pendekatan pembelajaran : ilmiah/scientific
- b.** Model pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)
- c.** Metode Pembelajaran : Presentasi, Diskusi, Menggali Informasi Digital, Penyelesaian Masalah

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (5 x 45 menit)

No	Kegiatan
1	Pembukaan (15 Menit) <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik bersama-sama fokus pada grup <i>whatsapp</i>2. Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam pada grup <i>whatsapp</i>.3. Membaca <i>basmallah</i> dan berdoa bersama dari tempat keberadaan masing-masing.4. Mempersiapkan HP/laptop, serta koneksi internet untuk melaksanakan kegiatan belajar <i>online</i>.5. Guru mengintruksikan pada siswa untuk membaca materi tentang jenis dan bentuk badan usaha pada tautan yang diunggah pada grup <i>whatsapp</i>.6. Guru menginstruksikan siswa untuk mengisi presensi pada <i>google classroom</i>.7. Guru memberikan <i>pre test</i> pada <i>google classroom</i>
2	Kegiatan Inti (180 Menit) <p>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. (karakter demokratis)</p> Mengidentifikasi masalah; (Mengamati) <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengunggah berkas pada <i>google classroom</i> berupa <i>slide power point</i> yang berisi apersepsi dan materi jenis dan bentuk badan usaha yang harus dipecahkan oleh siswa.2. Secara individu peserta didik mengakses dan mencermati slide yang telah diunggah3. Guru menugaskan peserta didik untuk mencari referensi tambahan pada internet tentang konsep jenis dan bentuk badan usaha.4. Peserta didik berdiskusi dengan guru dan sesama peserta didik tentang konsep jenis dan bentuk badan usaha pada grup <i>whatsapp</i>. Menetapkan masalah; (Menanya) <ol style="list-style-type: none">5. Guru mengunggah <i>slide power point</i> yang berisi soal/materi tentang jenis dan bentuk badan usaha pada <i>google classroom</i> yang dibagi dalam beberapa kelompok.6. Peserta didik mengakses permasalahan dan menentukan letak permasalahan yang harus diselesaikan berdasarkan permasalahan yang diberikan secara kolektif berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan Mengembangkan solusi; (Mengumpulkan Informasi) <ol style="list-style-type: none">7. Peserta didik berdiskusi di grup <i>whatsapp</i> untuk mengecek pandangan dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya mengenai permasalahan yang sedang dibahas berdasarkan literatur dan pengetahuan yang dimilikinya.8. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang solusi yang terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

No	Kegiatan
	<p>Melakukan tindakan strategis; (Menalar)</p> <p>9. Salah satu kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya dalam pertemuan daring di aplikasi <i>google meet</i>.</p> <p>10. Peserta didik di kelompok lain memperhatikan proses presentasi.</p> <p>11. Guru mempersilahkan peserta didik lain untuk bertepuk tangan setelah presentasi selesai.</p> <p>Melihat ulang dan mengevaluasi; (mengkomunikasikan)</p> <p>Peserta didik dipersilahkan untuk memberikan komentar terhadap hasil presentasi temannya dan dipersilahkan mengoreksi bila ada kesalahan.</p>
3.	<p>Penutup (30 Menit)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi belajar dengan mengunggahnya pada <i>google classroom</i> di tautan yang sudah disediakan.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi sebagai penguatan dan menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan)</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran di aplikasi <i>google meet</i>, dan memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan abad 21</p> <p>4. Guru memberikan tugas berupa <i>post test</i> pada <i>google classroom</i></p> <p>5. Guru memberikan informasi materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa untuk berdoa/ menutup kegiatan pembelajaran hari ini, serta mengucapkan kalimat <i>hamdallah</i>.</p>

H. Alat/Bahan, dan Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Whatsapp, google class room, google meet, platform digital pendukung

2. Alat Pembelajaran

- a. Handphone/smartphone
- b. Laptop

3. Bahan Pembelajaran

Slide power point, buku akuntansi

I. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Akuntansi Dasar
- b. Internet, dan sumber belajar lainnya

J. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan (Instrument terlampir)

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

- b. Bentuk instrument : Soal tes tertulis
 c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Analisislah badan usaha dan perusahaan	1
2.	Analisislah jenis dan bentuk badan usaha	2

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Ketrampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Unjuk kerja dengan melakukan Praktikum
 b. Bentuk instrument : Soal Praktek
 c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengevaluasi jenis dan bentuk badan usaha	1

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Sikap (Karakter Religius)

- a. Teknik : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Check List
 c. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia tuhan	2
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	3
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan	4

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Sikap (Karakter Pribadi dan Sosial)

- a. Teknik : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Check List
 c. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Disiplin	1
2.	Peduli Lingkungan	2
3.	Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan	3
4.	Demokratis	4
5.	Berpikir Kritis	5
6	Percaya Diri	6
7	Komunikatif	7

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
8	Gemar Membaca	8
9	Bertanggung Jawab	9

5. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran Remedial.

- Remedial test diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai < 75 (untuk pengetahuan dan keterampilan), dengan catatan jumlah siswa yang remedialnya sebanyak maksimal 30% dari jumlah seluruh siswa di kelas.
- Dan jika jumlah siswa yang remedial mencapai 50% maka diadakan remedial teaching terlebih dahulu, lalu dilanjutkan remedial tes

b. Pembelajaran Pengayaan.

- Pembelajaran pengayaan diberikan/ditawarkan kepada siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang diberikan

Mengetahui,
Kepala SMK VIDYA SASANA

Tg. Balai Karimun, 2 September 2020
Guru mata pelajaran,

M. TAUFIQ RAZALI, S.IP, M.SI

DAUD GUNAWAN, S.E